

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin majunya perkembangan teknologi dan era globalisasi yang semakin pesat, informasi menjadi sangat penting sebagai sebuah kebutuhan dalam sebuah usaha. Hal ini dapat terjadi karena para pelaku usaha dapat memprediksi keadaan ataupun kebutuhan masa depan, sehingga mereka dapat melakukan tindakan terbaik untuk kemajuan usahanya. Dengan adanya hal kepentingan tersebut, maka informasi haruslah tersedia dengan tepat, akurat dan relevan.

Apotek Tempel Sleman adalah perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang pelayanan obat kepada masyarakat dengan menjual berbagai obat dan jasa pelayanan dalam bidang kesehatan. Dalam penjualan obat dan jasa, Apotek Tempel Sleman membutuhkan data obat yang akurat dan pelaporan stok obat yang masih manual menjadikan Apotek Tempel Sleman kesulitan dalam merancang laporan persediaan obat, menyajikan data persediaan obat, monitoring barang yang terjual serta lemahnya daya ingat karyawan dalam menyajikan pencatatan laporan stok obat menjadikan laporan terkadang tidak benar dan sering terdapat kesalahan pelaporan stok obat. Kendala ini dirasakan penting untuk diperbaiki ketika pemilik mempunyai banyak aktivitas dan tidak dapat menyempatkan waktu untuk datang ke apotek untuk melihat data obat yang telah terjual dan laporan persediaan obat.

Berdasarkan keadaan diatas, perlu dilakukannya pengembangan sistem informasi persediaan obat pada Apotek Tempel Sleman dari sistem manual menjadi sistem informasi terpusat dengan berbasis web, karena dengan menggunakan sistem informasi dalam bentuk website pemilik Apotek Tempel Sleman dapat melihat laporan serta data stok obat yang habis terjual dengan menggunakan jaringan internet tanpa harus datang langsung ke apotek, aksesnya yang mudah menjadikan website menjadi pilihan utama untuk menyelesaikan masalah yang ada pada Apotek Tempel Sleman. Untuk membantu pemilik Apotek Tempel Sleman dalam memudahkan pengambilan data stok obat dan penjualan yang sudah dibahas maka disusunlah skripsi yang berjudul "Analisis dan Perancang Sistem Informasi Inventori pada Apotek Tempel Sleman Berbasis Web".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi inventori stok obat yang user friendly dan dapat meningkatkan ketepatan, kemudahan dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Analisis dan perancangan sistem informasi persediaan obat pada Apotek Tempel Sleman memiliki batasan :

1. Pengguna dari sistem ini meliputi Admin obat, pemilik, dan bagian kasir.
2. Fitur yang tersedia dalam aplikasi ini meliputi Beranda, Manajemen User, Data Master (meliputi kategori, merek, supplier, obat, member), Transaksi

Pembelian, Transaksi Penjualan, Retur Pembelian, Retur Penjualan, Cetak Barcode, Hutang, Piutang, Laporan (Laporan Pembelian, Penjualan, Nota, Stok).

3. Aplikasi dibangun dengan menggunakan Adobe Photoshop, Sublime Text, Twitter Bootstrap, JQuery, Xampp, dan Browser Google Chrome dan menggunakan bahasa pemrograman php dan database MySQL.
4. Masalah yang berkaitan dengan keamanan data dan jaminan jaringan yang baik tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Menyajikan data inventori stok obat yang baik dan mudah dimengerti oleh pemilik Apotek Tempel Sleman
6. Memberikan cara agar pemilik Apotek Tempel Sleman dapat melihat laporan persediaan obat setiap bulannya dengan cepat.
7. Retur pembelian dari supplier dikembalikan dan obat rusak diganti dengan obat baru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan usulan sistem informasi inventori yang sesuai dengan kebutuhan Apotek Tempel Sleman.
2. Membangun aplikasi Inventori Control pada Apotek Tempel Sleman.
3. Dapat menghasilkan sistem peramalan yang tepat terhadap obat yang habis dan dapat membantu owner atau pemilik Apotek Tempel Sleman dalam membuat keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terutama :

1. Bagi Penulis

Setelah melaksanakan penelitian diharapkan penulis dapat memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terhadap sistem informasi.

2. Bagi Pemilik Apotek Tempel Sleman

- a) Meningkatkan *efektifitas* dan *efisiensi* dalam pengolahan data transaksi persediaan obat.
- b) Menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
- c) Membantu peramalan obat yang akan habis sehingga pemilik dapat membuat keputusan yang tepat.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap Perusahaan Apotek Tempel Sleman untuk mendapatkan data obat dan laporan persediaan obat.

2. Metode Kepustakaan

Mempelajari buku-buku pustaka untuk dijadikan referensi dalam pembuatan sistem informasi inventori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada untuk dijadikan bahan pertimbangan penulisan.

3. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan baik tulis maupun lisan terhadap Perusahaan Apotek Tempel Sleman tentang bagaimana Perusahaan Apotek Tempel Sleman mengelola data obat dengan sistem yang sudah ada serta kendala yang dihadapi dalam melakukan pelaporan obat yang telah habis terjual.

4. Metode Kearsipan

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data yang diperoleh dari arsip untuk mendapatkan dokumen-dokumen seperti data obat, pelaporan persediaan setiap bulan dan dokumen obat yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *PIECES* (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service), diharapkan dengan melakukan metode ini dapat melakukan peningkatan sistem dari sistem lama atau yang sudah ada.

1.6.3 Metode Perancangan

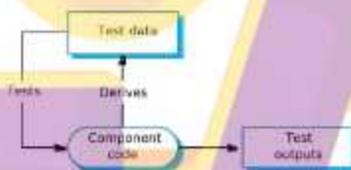
Dalam kasus ini menggunakan metode perancangan model *Entity Relationship Diagram* guna mendapatkan struktur tabel yang baik dan model *Data Flow Diagram* untuk penggambaran proses-proses yang dibutuhkan.

1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan terstruktur yang bertujuan agar perangkat lunak yang berhasil dibuat mempunyai ketepatan waktu, memenuhi kebutuhan user dan mudah dipergunakan serta dipahami.

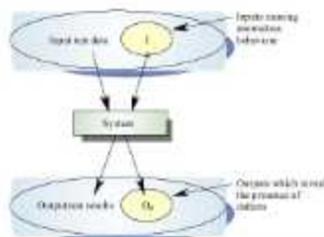
1.6.5 Metode Testing

Metode testing yang digunakan adalah *white-box testing* dan *black-box testing* untuk menguji apakah perangkat lunak yang telah dihasilkan sudah berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan. Berikut ini adalah gambar yang menjelaskan tentang alur *white-box testing* dan *black-box testing* :



Gambar 1.1 White-box Testing

(Sumber : <http://www.slideshare.net/ketanmehta4u/software-testing-ppt>)



Gambar 1.2 Black-box Testing

(Sumber : <http://www.slideshare.net/Softwarecentral/chapter-23-software-testing-3745374>)

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang secara sistematika akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian, meliputi konsep dasar sistem dan informasi, analisis dan perancangan sistem persediaan.

BAB 3 : DOKUMENTASI ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing jabatan terkait, analisis sistem informasi persediaan yang sedang digunakan, permasalahan yang sedang dihadapi, serta pemecahan masalah yang diusulkan.

BAB 4 : DOKUMENTASI PERANCANGAN

Dalam bab ini berisi tentang perancangan sistem informasi persediaan yang baru dan bagaimana pengimplementasian aplikasi yang sudah dibuat.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup ini merupakan simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penyempurnaan sistem informasi persediaan.

